

Pemberdayaan Warga Kampung Budaya Polowijen (KBP) melalui Tari Zapin Nusantara untuk Mendukung Wisata Kampung Tematik Di Kota Malang

Ketua : Dr. Robby Hidajat, M.Sn.
Anggota : Dr. Pujiyanto, M.Sn.
Dr. EW. Suprihatin DP., M.Pd.

Mahasiswa : Allfa Andranica Devya A.
Adinda Nur Ramadhani Haris
Alumni : Muhammad 'Afaf Hasyimy

Abstrak

Kampung Budaya Polowijen yang populer disebut KBP, merupakan salah satu dari 22 kampung tematik di Malang yang masih terus berproses mengembangkan masyarakatnya. Kampung yang didirikan pada tahun 1997 ini mempunyai agenda rutin, dan mempunyai program kegiatan yang direncanakan selama setahun. Kegiatan tersebut meliputi peringatan hari-hari besar nasional, kegiatan adat kemasyarakatan, dan keagamaan, seperti peringatan hari Kartini, bersih desa, dan hari jadi KBP yang jatuh dibulan Oktober. Kegiatan yang rutin dilaksanakan adalah membatik, macapat, dan pembuatan topeng dari kertas. Kegiatan tersebut selain mengaktifkan masyarakat atau anggota warga KBP juga dimungkinkan dapat meningkatkan perekonomian warganya. Namun selama ini memang masih dalam proses penataan kembali setelah pandemi covid-19. Permasalahan yang dievaluasi dengan analisis SWOT ditemukan permasalahan bagi anggota KBP yaitu: tenaga ahli untuk membina dan mendampingi proses pemberdayaan masyarakat, utamanya bidang peningkatan kemampuan seni pertunjukan tari. Beberapa tenaga yang direkrut seringkali berganti, karena menangani kesibukan yang lain. Sehingga warga masyarakat yang telah siap dan bersemangat untuk mengembangkan potensinya menjadi terkendala oleh tenaga ahli. Tim pengabdian kepada masyarakat merancang menerapkan hasil penelitian tentang tari Zapin, yaitu dilatihkan pada anggota masyarakat KBP untuk dapat menyiapkan protokol menyambut tamu/wisatawan yang berkunjung KBP.

Pendahuluan



Metode



Hasil dan Pembahasan



Eksplorasi Tari Zapin di Singosari

Wawancara Seniman tari Zapin di Malang

FGD di Senaputra

Eksplorasi Kerja Studio



Produksi Musik

Produksi Tari

Tari Zapin sebagai Tari Sambut di Kampung Budaya Polowijen

Latihan Tari Zapin di KBP



FGD Tari Zapin di KBP



Kesimpulan

Pemberdayaan Warga Kampung Budaya Polowijen (KBP) Melalui kegiatan pelatihan Tari Zapin Nusantara, tujuannya untuk Mendukung Wisata Kampung Tematik di Kota Malang. 12 orang yang mampu menampilkan hasil pelatihan dan juga memasyarakatkan pemahaman tentang potensi tari daerah di luar Malang. Hal ini menjadi sangat positif, bahwa ada variasi dalam kegiatan untuk menyambut tamu-tamu atau mengirimkan penari untuk mewakili KBP.

Luaran Penelitian

Artikel



HKI



Buku



Produk Karya Tari Zapin

